BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen memberikan kontribusi meningkatkan nilai perusahaan.
Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula persepsi positif dari investor terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* tidak berkontribusi terhadap nilai perusahaan.
Peningkatan rasio utang dalam struktur modal perusahaan cenderung menurunkan nilai perusahaan. Investor menganggap *leverage* tinggi sebagai indikasi risiko keuangan yang besar, yang pada akhirnya berdampak menurunkan nilai perusahaan.
3. Keputusan investasi tidak memberikan kontribusi antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.
Pembagian dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan secara langsung, tetapi keputusan investasi tidak terbukti memiliki peran dalam meneruskan pengaruh tersebut. Dengan kata lain, investasi yang dilakukan perusahaan yang terlihat dari penambahan asetnya tidak dipengaruhi oleh kebijakan pembagian dividen yang dijalankan.

4. Keputusan investasi tidak memberikan kontribusi antara *leverage* dan nilai perusahaan.

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan terjadi secara langsung dan tidak melalui peran perantara keputusan investasi. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki tingkat utang tertentu, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan untuk menambah aset.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang konsisten perlu dipertahankan, karena terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dividen yang dibagikan secara teratur memberi sinyal positif kepada pasar mengenai kondisi dan prospek perusahaan.
2. Penggunaan utang perlu dikendalikan secara optimal, karena *leverage* yang terlalu tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal yang seimbang akan membantu menjaga kepercayaan investor dan stabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Sehingga, bisa menambah wawasan dan literasi penelitian kedepannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi perhatian dan bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Objek penelitian terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fokus pada satu sektor industri membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh jenis perusahaan, khususnya perusahaan di sektor manufaktur, pertambangan, maupun jasa non-keuangan yang memiliki karakteristik operasional dan struktur keuangan berbeda.
2. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Variabel keputusan investasi sebagai mediasi memiliki relevansi terbatas dalam konteks perusahaan perbankan.